
Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Generasi Z Di Kota Palembang

Helena Hwang

Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis dan Akuntansi Universitas Katolik Musi Charitas, Palembang, Indonesia

Alamat; Jl. Bangau No.60, 9 Ilir, Kec. Ilir Tim. II, Palembang.

Korespondensi; helenahwang@gmail.com

Abstract: *The research carried out aims to find out how financial literacy and income influence investment decisions. This type of research is quantitative which uses primary data and is obtained through spreading questionnaires in the form of an online Google Form with a Likert scale. The research population is all Generation Z who live in Palembang and have made investments. The sampling method used was purposive sampling with the criterias of having identity card domiciled in Palembang and having made an investment for at least 1 year. There were 137 samples processed in this study. Decision making was carried out using the T test in SPSS21 and stated that the variables financial literacy and income had a positive effect on investment decisions.*

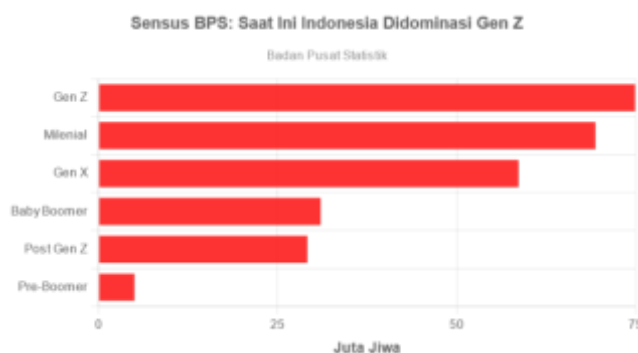
Keywords: *financial literacy, income, investment decisions, generation z*

Abstrak: Penelitian yang dilakukan memiliki tujuan untuk menemukan bagaimana pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. Jenis penelitian adalah kuantitatif yang menggunakan data primer dan didapatkan melalui penyebaran kuisioner dalam bentuk *Google Form* secara online dengan skala likert. Populasi penelitian adalah seluruh Generasi Z yang bertempat tinggal di Palembang dan telah melakukan investasi. Metode sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria memiliki KTP berdomisili di Kota Palembang dan telah melakukan investasi minimal 1 tahun terakhir. Terdapat 137 sampel yang diolah pada penelitian ini. Pengambilan keputusan dilakukan dengan uji T pada SPSS21 dan menyatakan bahwa variabel literasi keuangan dan pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Kata Kunci: literasi keuangan, pendapatan, keputusan investasi, generasi z

1. LATAR BELAKANG

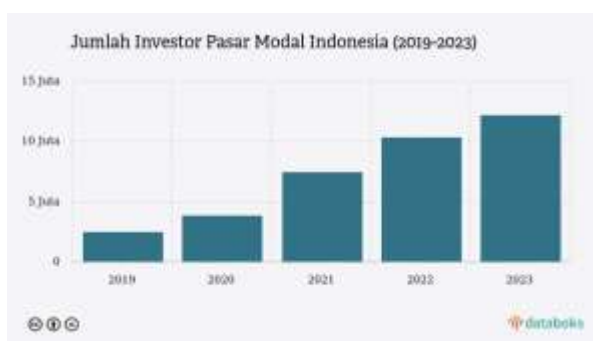
Jumlah penduduk dunia terus meningkat setiap harinya . Ini menandakan bahwa banyak generasi-generasi baru yang lahir. Menurut Muhtar (2022), Generasi merupakan istilah yang dipakai dengan tujuan menggambarkan kumpulan orang yang lahir dalam suatu rentang waktu tertentu, dimana kelompok ini seringkali membagi ciri-ciri sosial, teknologi, serta kebudayaan yang sama. Saat ini generasi-generasi yang tua sudah mulai berkurang dan generasi-generasi muda mulai mendominasi populasi yang ada di dunia. Setiap generasi memiliki keunggulan dan kekurangan masing-masing.



Gambar 1.1. Komposisi Penduduk Indonesia Berdasarkan Umur

(Sumber: Goodstats.id)

Berdasarkan data yang berasal dari Sensus Penduduk Badan Pusat Statistik disajikan oleh Goodstats pada tahun 2020, komposisi penduduk Indonesia Berdasarkan Umur didominasi oleh Gen Z dengan presentase sebesar 27,94% populasi di Indonesia atau sekitar 74,93 juta jiwa.



Gambar 1.2. Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia (2019-2023)

(Sumber: databoks.katadata.co.id)

Berdasarkan data yang bersumber dari Databoks, jumlah investor di pasar modal Indonesia dari tahun 2019 hingga tahun 2023 terus meningkat. Jika dihitung dalam kurun waktu 5 tahun, peningkatan jumlah investor dari 2,48 juta sampai 12,16 juta yang artinya mencapai 390,3% dari tahun 2019 hingga 2023. Total investor pasar modal didominasi oleh Gen-Z. Investor yang berumur di bawah 30 tahun tercatat sebanyak 57,26% sepanjang 46 tahun dibukanya kembali pasar modal. Ini menandakan bahwa investasi gemar dilakukan oleh Gen-Z dibandingkan generasi lainnya (Puspadini, 2023). Keputusan investasi dari Generasi Z mungkin bisa karena dipengaruhi oleh literasi keuangan dan pendapatan.

Meskipun Generasi Z memprioritaskan finansial dan sebagian besar dunia investasi dikuasai oleh Generasi Z, ternyata masih banyak Generasi Z yang melakukan investasi dengan kurang pertimbangan. Hal ini dibuktikan dengan data usia investor kripto yang bersumber dari Liputan 6. com. Data menunjukkan hingga September 2024 terdapat sebanyak 26,9% investor kripto yang berusia 18-24 tahun lalu terdapat 35,1% investor kripto yang berusia 25-30 tahun. Secara bersamaan juga terjadi fenomena terkait literasi keuangan dan pendapatan. Menurut data dari antaranews.com (2024) yang bersumber dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Generasi Z memiliki tingkat literasi keuangan sebesar 44,04% yang dimana itu termasuk rendah dan lebih rendah dari tingkat literasi keuangan Generasi Milenial sebesar 3,94% dan enurut data dari idntimes.com (2024) berdasarkan hasil *survey* yang dilakukan Indonesia Millennial Gen Z Report, Penghasilan rata-rata Generasi Z berpenghasilan kurang dari Rp. 2,5 juta setiap bulannya sehingga daya beli dari Generasi Z menjadi lebih rendah dari Generasi Milenial dan ini dibuktikan juga banyaknya generasi Z yang melakukan pinjaman online. Berdasarkan data dari CNBC Indonesia yang bersumber dari OJK pada April 2024, jika dilihat melalui sisi umur, jumlah dari *outstanding* pinjaman *online* perorangan didominasi oleh Generasi Z yang jumlah *outstanding* sebesar Rp. 28,86 triliun dari jumlah keseluruhan sebesar Rp. 57,35 triliun dan jika dilihat melalui sisi kredit yang lebih dari 90 hari menunda pembayaran, Generasi Z juga mnedominasi dengan jumlah *oustanding* pinjaman *online* sebesar Rp. 667,10 miliar.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Literasi Keuangan

Pengertian dari literasi keuangan atau *financial literacy* adalah keterampilan, pengetahuan, serta kepercayaan yang mampu mempengaruhi sikap serta perilaku untuk meningkatkan kualitas dalam mengambil keputusan dan mengelola keuangan dengan tujuan mencapai kesejahteraan keuangan pada masyarakat (OJK, 2022). Menurut Pohan et al, (2021) Literasi keuangan adalah suatu keharusan untuk setiap individu supaya dapat menghindari masalah keuangan karena tiap individu sering kali menghadapi situasi di mana seseorang harus memilih salah satu kepentingan yang dikorbankan untuk kepentingan lainnya atau yang bisa disebut *trade off*.

2.2. Pendapatan

Definisi pendapatan menurut Sari (2017) adalah total besaran uang yang dihasilkan seseorang karena kinerja dan usahanya. Dalam kata lain, pendapatan merupakan hasil karena karena pengorbanan seseorang yang bisa berbentuk materi yang dapat membuat kebutuhan hidupnya terpenuhi dengan menginvestasikan penghasilannya melalui beragam bentuk investasi seperti saham, obligasi, emas, deposito, tanah, dan bentuk investasi lainnya.

2.3. Keputusan Investasi

Pengertian keputusan investasi menurut Fridana & Asandimitra (2020) merupakan pilihan yang dilakukan untuk mengumpulkan pendapatan dengan mendapatkan keuntungan di masa depan melalui suatu aset. Menurut Putri (2019), keputusan investasi adalah proses pengambilan kesimpulan atau membuat keputusan terkait beberapa masalah atau isu, memilih pilihan antara banyak alternatif investasi atau bagian perubahan dari input menjadi output.

2.4. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka semakin orang tersebut mengerti cara menjaga, mengelola, dan meningkatkan keuangan miliknya. Investasi memerlukan kemampuan dan keterampilan agar dapat memilih investasi yang memang baik dan memberikan keuntungan. Maka dari itu, semakin tinggi literasi keuangan seseorang, semakin baik pula keputusan investasi seseorang. Penelitian yang dilakukan oleh Maysah, et al (2024) dan Mualim, et al (2023) menyimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi Maka terbentuklah hipotesis sebagai berikut:

H1: Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Kota Palembang

2.5. Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi

Seseorang yang mempunyai penghasilan yang tinggi atau lebih banyak dari yang lainnya biasanya memiliki motivasi untuk hidup lebih baik dan peluang untuk memperluas pengetahuan mengenai keuangan serta memperluas kekayaan dengan cara melakukan investasi. Pendapatan yang tinggi membuat semakin tinggi keputusan untuk berinvestasi. Penelitian yang dilakukan oleh Reysa, et al (2023) dan Mualim, et

al (2023) menyimpulkan bahwa Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi. Maka terbentuklah hipotesis berikut:

H2: Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Indonesia

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:13), kuantitatif adalah sebuah metode untuk meneliti yang dilandaskan oleh data yang konkrit yaitu berupa angka-angka. Penelitian ini menggunakan data primer yang didapatkan melalui penyebaran kuisisioner dalam bentuk Google Form secara online dengan skala likert. Populasi penelitian adalah seluruh Generasi Z yang bertempat tinggal di Palembang dan telah melakukan investasi. Metode sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan kriteria memiliki KTP berdomisili di Kota Palembang dan telah melakukan investasi minimal 1 tahun terakhir.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif

Peneliti menyebarkan kuisisioner melalui media sosial seperti Whatsapp dan Instagram kepada para Generasi Z Dalam kurun waktu 1 sampai 2 minggu. Penyebaran juga dibantu beberapa generasi Z untuk disebarkan kembali. Peneliti mendapatkan sebanyak 137 sampel yang sesuai kriteria dan layak diolah. Berikut adalah hasil dari penyebaran kuisisioner yang diuraikan rinci dalam bentuk tabel:

Tabel 4.1. Perincian Hasil Jawaban Responden

Keterangan	Jumlah
Hasil Pengumpulan Kuisisioner	151
Jawaban responden yang tidak bisa diolah karena tidak memenuhi kriteria:	
1. Berdomisili di luar kota Palembang	3
2. Melakukan Investasi kurang dari 1 tahun	11
Jawaban responden yang layak diolah	137

(Sumber: data primer yang diolah, 2024)

B. Karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Perempuan	88	64,23%
Laki-laki	49	35,77%
Total	137	100%

(Sumber: data primer yang diolah, 2024)

Berdasarkan tabel 4.2 mengenai distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin, dapat dilihat bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan sebesar 64,23% dan yang berjenis kelamin laki-laki sebesar 35,77% dari total responden yang akan diuji yang artinya responden yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak.

C. Analisis Statistik Deskriptif

Berikut ini adalah hasil analisis deskriptifnya:

Tabel 4.3. Hasil Statistik Deskriptif Variabel Secara Keseluruhan

Variabel	Rata-Rata	Maksimum	Minimum	Standar Deviasi	Nilai Skewness	Nilai Kurtosis
Literasi Keuangan (X1)	4.15	5	1	0.93	-1.48	2.33
Pendapatan (X2)	4.14	5	1	0.94	-1.42	2.05
Keputusan Investasi (Y)	4.18	5	1	0.87	-1.43	2.53

(Sumber: data primer yang diolah, 2024)

Berdasarkan tabel 4.3 yang berisi hasil statistik deskriptif variabel secara keseluruhan, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata variabel adalah 4.15, 4.14, dan 4.18 yang artinya jawaban responden rata-rata adalah setuju. Untuk ketiga variabel nilai maksimumnya adalah 5 dan nilai minimumnya adalah 1. Nilai standar deviasi dari variabel adalah 0.93, 0.94, dan 0.87 yang artinya data kurang beragam karena lebih kecil dari nilai rata-rata. Nilai skewness dari tiap variabel adalah -1.48, -1.42, dan -1,43 yang menandakan bahwa data berdistribusi secara normal karena rasionya berkisar antara -2 dan 2 . Dengan nilai skewness yang negatif ini juga menandakan bahwa distribusi data lebih banyak condong ke kiri dengan ekor lebih panjang pada bagian kiri. Untuk nilai kurtosis pada masing-masing variabel adalah 2.33, 2.05, dan 2.53 artinya distribusi data adalah platikurtik karena nilai kurtosis kurang dari 3

D. TEKNIK ANALISIS DATA

1. Uji Kelayakan Instrumen

a. Uji Validitas

Tabel 4.4. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	Signifikansi
Literasi Keuangan (X ₁)	X _{1.1}	0.000
	X _{1.2}	0.001
	X _{1.3}	0.000
	X _{1.4}	0.000
	X _{1.5}	0.000
	X _{1.6}	0.000
	X _{1.7}	0.015
	X _{1.8}	0.000
Pendapatan (X ₂)	X _{2.1}	0.000
	X _{2.2}	0.000
	X _{2.3}	0.000
	X _{2.4}	0.000
	X _{2.5}	0.000
	X _{2.6}	0.000
Keputusan Investasi (Y)	Y _{2.1}	0.000
	Y _{2.2}	0.000
	Y _{2.3}	0.000
	Y _{2.4}	0.000
	Y _{2.5}	0.000
	Y _{2.6}	0.000

(Sumber: data primer yang diolah, 2024)

Berdasarkan tabel 4.4 yang berisi hasil uji validitas, dapat dilihat terdapat 3 variabel (X₁, X₂, dan Y) dengan 20 pernyataan yang dilakukan uji validitas. Berdasarkan hasil uji bisa disimpulkan bahwa semua pernyataan dinyatakan akurat atau valid karena signifikansinya semua berada di bawah 0.05 (5%).

b. Uji Reliabilitas

Tabel 4.5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X ₁)	0.801	Reliabel
Pendapatan (X ₂)	0.685	Reliabel
Keputusan Investasi (Y)	0.606	Reliabel

(Sumber: data primer yang diolah, 2024)

Berdasarkan tabel 4.5 yang berisi hasil uji validitas dari variabel penelitian, dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha dari Literasi Keuangan (X_1) adalah 0.801 , Pendapatan (X_2) adalah 0.685 , dan Keputusan Investasi (Y) adalah 0.606 yang artinya alat ukur penelitian reliabel karena nilai di atas 0.6

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4.6. Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	137
Test Statistic	0.71
Asymp.Sig. (2-tailed)	0.087

(Sumber: data primer yang diolah, 2024)

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) uji normalitas adalah 0.087 (>0.05) yang artinya data berdistribusi secara normal dalam model regresi.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Literasi Keuangan	0.141	7.111
Pendapatan	0.141	7.111

(Sumber: data primer yang diolah, 2024)

Pada tabel 4.7 yang berisi hasil uji multikolinearitas, dapat dilihat bahwa masing-masing dari variabel Literasi Keuangan dan Pendapatan nilai *tolerance* adalah 0.141 (lebih besar dari 0,1) dan nilai VIF adalah 7.111 (kurang dari 10) yang artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.8. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi
Literasi Keuangan	0.695
Pendapatan	0.346

(Sumber: data primer yang diolah, 2024)

Berdasarkan tabel 4.8 yang berisi hasil uji heteroskedastisitas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari variabel Literasi Keuangan (X_1) adalah 0.695 dan Pendapatan (X_2) adalah 0,346 yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0.05.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.081	0.852		7.136	0.000
Literasi Keuangan (X_1)	0.435	0.66	0.689	6.604	0.000
Pendapatan (X_2)	0.185	0.90	0.215	2.060	0.041

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

(Sumber: data primer yang diolah, 2024)

Berdasarkan tabel 4.9 yang berisi hasil uji regresi linear berganda, didapatkan persamaan regresi linear berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = 6.081 + 0.435X_1 + 0.185X_2$$

Dari persamaan regresi linear berganda di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai koefisien variabel literasi keuangan (X_1) yaitu sebesar $0,435 > 0$, menunjukkan bahwa pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi adalah positif yang bermakna apabila literasi keuangan meningkat maka akan dapat meningkatkan keputusan investasi.
2. Nilai koefisien pada variabel pendapatan (X_2) sebesar $0,185 > 0$, menunjukkan bahwa pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi adalah positif yang bermakna apabila pendapatan meningkat maka akan dapat meningkatkan keputusan investasi.

4. Uji Kelayakan Model

a. Uji F

Tabel 4.10. Hasil Uji F

Signifikansi	0.000
--------------	--------------

(Sumber: data primer yang diolah, 2024)

Berdasarkan tabel 4.10 Hasil Uji F, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari uji F adalah 0.000 (nilai signifikansi di bawah 0.05) yang artinya model regresi pada penelitian ini bisa dikatakan baik.

b. Koefisien Determinasi

Tabel 4.11. Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
	0.892	0.795	0.792	1.36648

(Sumber: data primer yang diolah, 2024)

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji koefisien determinasi, dapat dilihat bahwa nilai dari Adjusted R Square adalah 0.792 yang artinya variabel X mempengaruhi variabel Y sebesar 0.792 (79.2%) dan sebesar 0.208 (20.8%) dipengaruhi oleh variabel lainnya.

5. Uji Hipotesis

1. Uji T

Tabel 4.12. Hasil Uji T

<i>Variabel</i>	<i>Beta (Unstandardized)</i>	<i>Signifikansi</i>
Literasi Keuangan (X_1)	0.435	0.000
Pendapatan (X_2)	0.185	0.041

(Sumber: data primer yang diolah, 2024)

Berdasarkan tabel 4.15 Hasil Uji F, dapat dilihat bahwa nilai Beta dari variabel Literasi Keuangan (X_1) adalah 0.435. Nilai Beta tersebut bernilai positif dan nilai signifikansinya adalah 0.000 (lebih kecil dari 0.05) yang artinya variabel Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Investasi. Sedangkan nilai Beta untuk variabel Pendapatan (X_2) adalah 0.185. Nilai Beta tersebut bernilai positif dan nilai signifikansinya adalah 0.041 (lebih kecil dari 0.05) yang artinya variabel Pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Investasi.

6. Pembahasan

a. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Kota Palembang

Berdasarkan keseluruhan hasil analisis dan pengujian data yang telah diuraikan dengan jelas, didapatkan kesimpulan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Kota Palembang. Ini artinya semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka akan semakin bijak orang tersebut dalam mengambil keputusan investasi. Ada teori yang sejalan dengan hasil penelitian ini yaitu *Human Capital Theory* (Teori Modal Manusia). *Human Capital Theory* adalah teori yang menjelaskan proses bahwa ilmu berpengaruh positif pada pertumbuhan ekonomi yang di mana dalam penelitian ini, Generasi Z di Kota Palembang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik sehingga mereka bisa menumbuhkan ekonomi mereka dengan cara mengambil keputusan investasi dengan lebih bijak. Hasil penelitian ini sesuai atau sejalan penelitian Safryani, et al (2020) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dosen tetap FEB UPNVJ, hal ini bisa terjadi karena dengan literasi keuangan yang baik, aset yang dimiliki seseorang cenderung bisa dikelola dengan lebih bijak dan pandai sehingga bisa memberikan timbal-balik yang dapat bermanfaat untuk mendorong keuangan seseorang.

b. Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Kota Palembang

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian data yang telah diuraikan dengan jelas, didapatkan kesimpulan bahwa Pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Kota Palembang. Ini mengartikan bahwa semakin tinggi pendapatan maka semakin tinggi pula tingkat kebijakan seseorang dalam mengambil keputusan investasi. Ada teori yang sejalan dengan hasil penelitian ini yaitu TRA (*Theory Reasoned Action*). Teori ini merupakan prediktor perilaku yang di mana dalam penelitian ini Generasi Z memiliki pendapatan sendiri biasanya akan cenderung termotivasi untuk memiliki kehidupan yang lebih baik sehingga menyisihkan penghasilannya untuk ditabung atau diinvestasikan dengan baik dan lebih bijak. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Mursyidan, et al (2023) yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi masyarakat yang ada di Kota Bandar Lampung, hal ini bisa terjadi karena karena pendapatan juga memberikan pengaruh pada perilaku dan manajemen

keuangan terhadap kondisi keuangan pribadi yang di mana semakin tinggi pendapatan seseorang dapat membuat semakin banyak yang dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan investasi.

7. Implikasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada pemerintah agar bisa terus ikut serta mengupayakan peningkatan literasi keuangan pada masyarakat khususnya Generasi Z yang ada di kota Palembang karena literasi keuangan memang mendorong seseorang untuk lebih baik dalam mengambil keputusan investasi. Pemerintah bisa ikut serta dengan menyediakan berbagai seminar dan pelatihan terkait literasi keuangan yang bisa diadakan mulai dari sekolah-sekolah sampai dengan di lingkungan tempat tinggal masyarakat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi masyarakat terutama Generasi Z agar dapat terus meningkatkan literasi keuangannya karena berdasarkan hasil penelitian ini, literasi keuangan memang mendorong seseorang untuk membuat keputusan investasi dengan lebih baik. Literasi keuangan bukan hanya bisa didapat melalui pendidikan di sekolah karena saat ini teknologi sudah sangat maju, literasi keuangan juga bisa didapatkan melalui internet dan berbagai seminar baik secara *online* maupun *offline*.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. H1 diterima dimana Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Kota Palembang
2. H2 diterima dimana Pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Investasi Generasi Z di Kota Palembang

B. Keterbatasan

Keterbatasan responden dalam memahami pernyataan kuisisioner dan ketidaktertarikan responden untuk membaca tiap pernyataan secara rinci yang memungkinkan kekeliruan pada hasil jawaban.

C. Saran

Membuat pernyataan dengan kalimat yang lebih sederhana, mudah dimengerti namun tetap menarik untuk dibaca, dan menjelaskan kepada responden ketika tidak paham dengan pernyataan.

DAFTAR PUSTAKA

- Banyak Gen Z Terjerat Pinjol, OJK Buka Suara* . (2024, July 28). Cnbcindonesia.Com. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20240728131048-17-558212/banyak-gen-z-terjerat-pinjol-ojk-buka-suara>
- Edukasi Keuangan*. (n.d.). Otoritas Jasa Keuangan. Retrieved October 11, 2024, from <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>
- Fridana, I. O., & Asandimitra, N. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswa di Surabaya). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 4(2), 396. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v4i2.8729>
- Mayoritas Gaji Gen Z di Bawah Rp2,5 Juta per Bulan* . (2023, November 27). Idntimes.Com. <https://www.idntimes.com/business/economy/ridwan-aji-pitoko-1/mayoritas-gaji-gen-z-di-bawah-rp2-5-juta-per-bulan>
- Maysah, U., Indriasari, I., & Meiriyanti, R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Manajemen UPGRIS. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 8541–8546.
- Mualim, A. S., Basuki, F. H., & Latuamury, J. (2023). Pengaruh Locus of Control, Financial Literacy, dan Income terhadap Keputusan Investasi Emas (Studi Empiris Nasabah Produk Mulia di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Ambon). *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 91–108.
- Muhtar. (2023, May 22). *Mengenal 6 Macam Generasi di Indonesia Sesuai Tahun Lahir, Kamu Termasuk yang Mana?* Uici.Ac.Id. <https://uici.ac.id/mengenal-6-macam-generasi-di-indonesia-sesuai-tahun-lahir-kamu-termasuk-yang-mana/>
- Mursyidan, F. F., & Syaipudin, U. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Usia, Return, Serta Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Akuntansi: Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 2(3), 245–267.
- Pohan, M., Jufrizen, J., & Annisa, A. (2021). Pengaruh Konsep Diri, Kelompok Teman Sebaya, Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Dimoderasi Literasi Keuangan. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2 (1), 402–419.
- Puspadini, M. (2023, August 10). *Investor Gen-Z Dominasi Pasar Modal, Komposisi Nyaris 60%* . Cnbcindonesia.Com.

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20230810163535-17-461956/investor-gen-z-dominasi-pasar-modal-komposisi-nyaris-60>

- Putri, A. T. (2019). pengaruh financial literacy dan income terhadap personal financial management behavior pada generasi milenial Kota Padang. *jurnal kajian manajemen dan wirausaha*, 01(1), 151-160.
- Reysa, R., Zen, A., & Widjanarko, W. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Pedagang di Pasar Baru Kota Bekasi. *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*, 4(1), 17–22.
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *JIAKES: Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332.
- Santika, E. F. (2023, December 29). *Investor Pasar Modal Indonesia Tembus 12,16 Juta Orang pada 2023*. Databoks.Id. <https://databoks.katadata.co.id/pasar/statistik/17540bdac55bf29/investor-pasar-modal-indonesia-tembus-1216-juta-orang-pada-2023>
- Sari, E.S. 2017. *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi pada Seorang Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau)*.', 10(2), pp. 90– 101.
- Sensus BPS: Saat Ini Indonesia Didominasi Oleh Gen Z*. (2020). Goodstats.Id. <https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fdata.goodstats.id%2Fstatistic%2Fsensus-bps-saat-ini-indonesia-didominasi-oleh-gen-z-n9kqv&psig=AOvVaw0FeRPhEph66oegLqIT6E9r&ust=1733996457601000&source=images&cd=vfe&opi=89978449&ved=0CBcQjhxqFwoTCMDyy6u2n4oDFQAAAAAdAAAAABAE>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Edisi 1). Alfabeta.
- UI beri edukasi literasi keuangan bagi Generasi Z*. (2024, May 30). Antaranews.Com. [https://www.antaranews.com/berita/4129266/ui-beri-edukasi-literasi-keuangan-bagi-generasi-z#:~:text=Berdasarkan%20data%20Otoritas%20Jasa%20Keuangan%20\(OJK\)%2C%20tingkat,yaitu%2044%2C04%20persen%20atau%20lebih%20rendah%203](https://www.antaranews.com/berita/4129266/ui-beri-edukasi-literasi-keuangan-bagi-generasi-z#:~:text=Berdasarkan%20data%20Otoritas%20Jasa%20Keuangan%20(OJK)%2C%20tingkat,yaitu%2044%2C04%20persen%20atau%20lebih%20rendah%203)